



# EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>



## Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia

Fachira Ananda Selima, Fathya Raihana Hanifah, Muthia Yumna Az Zahra, Nazwa Zulaika N.H  
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia  
E-mail: fathyaraihanah@upi.edu

### ABSTRACT

This research focuses on the role of technology-based learning media in improving the effectiveness of Indonesian language learning. This study examines various factors that contribute to improving students' understanding and motivation to learn in using technology as a learning media. The results show that (1) the majority of students have used technology-based learning media in Indonesian language lectures, (2) the use of technology in learning helps students understand the material better than conventional methods, (3) technology increases student learning motivation due to higher accessibility and flexibility, (4) there are several obstacles in the application of technology-based learning media, such as limited internet access and devices, and (5) most students support the wider application of technology-based learning because it is considered more effective and efficient in improving understanding and language skills.

### ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini mengkaji berbagai faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman dan motivasi belajar mahasiswa dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) mayoritas mahasiswa telah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam perkuliahan Bahasa Indonesia, (2) penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu mahasiswa memahami materi dengan

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted/Received 29 Mar 2025  
First Revised 10 Apr 2025  
Accepted 2 Mei 2025  
First Available online 01 Juni 2025  
Publication Date 01 Juni 2025

#### Keyword:

Instructional Media, Digital Learning, Indonesian language learning

lebih baik dibandingkan metode konvensional, (3) teknologi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena aksesibilitas dan fleksibilitas yang lebih tinggi, (4) terdapat beberapa kendala dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti keterbatasan akses internet dan perangkat, serta (5) sebagian besar mahasiswa mendukung penerapan yang lebih luas terhadap pembelajaran berbasis teknologi karena dinilai lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan berbahasa.

© 2025 Teknologi Pendidikan UPI

## 1. PENDAHULUAN

Karya ini meneliti tentang peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia. Bagi mahasiswa pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan yang strategis dalam membangun keterampilan menulis, literasi dan berkomunikasi yang baik serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Bahasa Indonesia bukan hanya sekedar alat untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami berbagai aspek ilmu pengetahuan, sosial dan budaya. Namun, kenyataannya dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia masih menghadapi berbagai macam tantangan seperti rendahnya minat baca di kalangan mahasiswa, keterbatasan sumber belajar yang menarik, serta metode pengajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang interaktif. Hal ini sering kali menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai inovasi dalam dunia pendidikan mulai diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Dalam kegiatan belajar mengajar, penggunaan media yang mendukung pembelajaran merupakan suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan. Seiring berkembangnya zaman, kehidupan manusia semakin didominasi oleh penggunaan teknologi. Berbagai keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat menunjang kehidupan semakin variatif, yang lebih dikenal dengan keterampilan abad 21 (Twentyone Century). Untuk membekali diri dengan keterampilan abad 21, dapat diperoleh melalui beberapa cara salah satunya melalui dunia pendidikan (Fikri & Amalia, 2022).

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memungkinkan penyampaian materi yang lebih variatif dan menarik. Menurut Susanti (2013) teknologi pendidikan berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan berbagai media yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki banyak manfaat, baik bagi mahasiswa maupun pendidik. Bagi mahasiswa, teknologi dapat membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih mudah melalui tampilan visual yang menarik, simulasi interaktif, serta akses terhadap berbagai sumber belajar yang lebih luas. Dengan adanya teknologi, mahasiswa juga dapat belajar secara mandiri mengeksplorasi materi sesuai dengan kecepatan belajar mereka, serta mendapatkan umpan balik secara langsung. Sementara itu, bagi pendidik, teknologi dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam menyampaikan materi dengan lebih variatif dan menarik.

Pendidik dapat menggunakan multimedia untuk menjelaskan konsep-konsep yang abstrak, memanfaatkan platform digital untuk memberikan latihan soal dan evaluasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif. Adapun manfaatnya yaitu penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dapat menghadapi sejumlah tantangan. Tidak semua universitas memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet yang stabil maupun perangkat digital yang cukup memadai untuk seluruh mahasiswa. Selain itu, tidak semua pendidik memiliki keterampilan yang cukup dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan khusus untuk para pendidik serta dukungan dari berbagai pihak termasuk pemerintah dan universitas untuk memastikan teknologi dimanfaatkan dengan optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian pemanfaatan media

pembelajaran berbasis teknologi menjadi langkah yang strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini membahas secara mendalam mengenai peran penting media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, untuk menyelidiki hal ini, pertanyaan-pertanyaan berikut akan dipertimbangkan.

Pertanyaan penelitian adalah :

- (i) Bagaimana peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia?
- (ii) Apa saja manfaat dan tantangan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
- (iii) Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

## **2. METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Desain penelitian merupakan rancangan dan kerangka kerja yang digunakan dalam suatu investigasi untuk memperoleh data yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian. Dengan demikian, penelitian yang berkualitas tidak dilakukan secara sembarangan atau tanpa perencanaan yang matang. Oleh karena itu, teknik penelitian survei sederhana kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah sarana untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial atau manusia. Proses penelitian melibatkan munculnya pertanyaan dan prosedur, data yang biasanya dikumpulkan dalam latar partisipan, analisis data secara induktif dari hal-hal yang khusus ke tema-tema umum, dan peneliti membuat interpretasi dari makna data. Laporan tertulis akhir memiliki struktur yang fleksibel. Mereka yang terlibat dalam bentuk penyelidikan ini mendukung cara melihat penelitian yang menghormati gaya gaya induktif, fokus pada makna individu, dan pentingnya memberikan kompleksitas dari suatu situasi (Creswell, 2009).

Untuk pengumpulan data kami menggunakan metode kuisisioner. Pertanyaan dibagi menjadi dua bagian A dan B. Bagian A terdiri dari 5 pertanyaan, yang bertujuan untuk memperoleh demografis responden, seperti nama, jenis kelamin, umur, jurusan dan universitas. Bagian B terdiri dari 12 pertanyaan, di mana pertanyaan 1 hingga 10 berbentuk pilihan ganda dengan jawaban ya atau tidak, sedangkan pertanyaan 11 dan 12 merupakan pertanyaan esai.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang melibatkan 103 mahasiswa dari berbagai universitas, ditemukan bahwa media pembelajaran yang berbasis teknologi memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Mahasiswa merasakan keuntungan dari penggunaan teknologi yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik jika dibandingkan dengan metode konvensional. Sebagian besar responden menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran, membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah dan menarik dibandingkan metode konvensional berbasis teks. Selain itu, fleksibilitas dalam mengakses materi kapan saja dan di mana saja menjadi salah satu keunggulan utama yang dirasakan mahasiswa.

Namun, di samping berbagai manfaat yang ditawarkan, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa distraksi dari perangkat digital, ketergantungan pada koneksi internet, serta kurangnya interaksi langsung dengan dosen dan teman sebaya menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Selain itu, tidak semua mahasiswa merasa bahwa media berbasis teknologi dapat sepenuhnya menggantikan metode pembelajaran konvensional.

Dari hasil pengumpulan data dengan kuisioner terstruktur yang disebar menggunakan google form didapatkan responden sebanyak 103 orang, maka diperoleh informasi mengenai hasil analisis data yang telah diperoleh dari para responden sebagai berikut.

**Table 1.** Dalam hasil kuisioner ini menunjukkan bahwa 92,2% responden mahasiswa hampir semua sudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam perlu Bahasa Indonesia. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa sudah mulai beradaptasi dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Adapun media yang banyak digunakan oleh kalangan mahasiswa seperti e-book, video pembelajaran, presentasi digital, dan juga aplikasi interaktif seperti google classroom, grammarly dan zoom. Adapun sebagian kecil responden yang belum menggunakan teknologi dalam pembelajaran sekitar 7,8% kemungkinan disebabkan oleh faktor kurikulum ataupun kebijakan para dosen yang masih menggunakan metode konvensional.

**Table 1.** Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam perkuliahan Bahasa Indonesia

Pertanyaan	Jawaban	Responden
Apakah Anda pernah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam perkuliahan Bahasa Indonesia?	Iya	95 Orang
	Tidak	8 Orang

**Table 2.** Sebanyak 95,1% responden mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan teknologi dapat membantu mereka memahami materi jauh lebih baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti penyajian materi yang lebih interaktif, lebih menarik, lalu adanya aksesibilitas informasi yang lebih luas dan mudah untuk dijangkau, serta fleksibilitas dalam mengulang kembali materi yang sudah disampaikan melalui video maupun modul digital. Sebanyak 4,9% responden Mahasiswa masih merasa bahwa teknologi tidak sepenuhnya dapat memberikan dampak yang signifikan. Menurut mereka teknologi masih kurang efektif dalam penyampaiannya materi, apalagi saat ini sudah banyak yang menggunakan teknologi tetapi masih salah dalam memanfaatkannya dengan baik sehingga kebergantungan terhadap teknologi

**Table 2.** Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pemahaman materi

Pertanyaan	Jawaban	Responden
Apakah penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membantu Anda memahami materi dengan lebih baik?	Iya	98 Orang
	Tidak	5 Orang

**Table 3.** Sebanyak 95,1% responden mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknologi jauh lebih efektif sehingga mahasiswa termotivasi untuk belajar menggunakan teknologi. Dengan teknologi saat ini pembelajaran dapat menggunakan media visualisasi, animasi dan video digital. Selain itu, penggunaan video pembelajaran dapat membantu mahasiswa lebih memahami konsep pembelajaran yang sudah diajarkan dengan lebih konkret. Namun, 4,9% responden mahasiswa berpendapat meskipun saat ini teknologi sudah semakin canggih dan mudah untuk dijangkau tetapi tidak sepenuhnya dapat membantu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran menjadi lebih efektif dan kemungkinan besar sebagian mahasiswa masih menggunakan metode konvensional sehingga sulit untuk beradaptasi dengan teknologi.

**Table 3.** Media pembelajaran dalam berbasis teknologi

Pertanyaan	Jawaban	Responden
Apakah media pembelajaran berbasis teknologi membuat proses belajar menjadi lebih menarik dibandingkan metode konvensional?	Iya	98 Orang
	Tidak	5 Orang

**Table 4.** Sekitar 93,2% responden mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dalam belajar menggunakan teknologi, motivasi ini dipengaruhi dengan mudahnya akses dalam mencari informasi yang mudah ditemukan dengan cepat dan interaktivitas yang lebih fleksibel dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Lalu 6,8% responden mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan teknologi tidak selamanya meningkatkan motivasi belajar mereka. Hal ini disebabkan oleh preferensi mereka terhadap metode pembelajaran tatap muka dan kurangnya keterlibatan langsung dalam pembelajaran berbasis teknologi.

**Table 4.** Motivasi teknologi dalam memotivasi pembelajaran berbasis teknologi

Pertanyaan	Jawaban	Responden
Apakah Anda merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika menggunakan media berbasis teknologi?	Iya	96 Orang

Tidak	7 Orang
-------	---------

**Table 5.** Sebagian besar mahasiswa yaitu sebanyak 93,20% responden merasa media pembelajaran dalam mata kuliah Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis karena dapat membantu mahasiswa memahami konsep menulis dengan lebih jelas dan menarik. Dengan adanya media seperti video, infografis, PowerPoint, dan contoh teks, mahasiswa dapat lebih mudah memahami struktur, gaya bahasa, serta teknik menulis yang baik. Sebaliknya, sebanyak 6,80% responden menyatakan bahwa penggunaan teknologi tidak meningkatkan keterampilan menulis mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh preferensi mereka terhadap kesulitan dalam akses penggunaannya.

Table 5. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi

Pertanyaan	Jawaban	Responden
Apakah penggunaan teknologi membantu meningkatkan keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia?	Iya	82 Orang
	Tidak	21 Orang

**Table 6.** Hasil kuisisioner menjawab sebanyak 79,61% responden mahasiswa setuju bahwa media pembelajaran dengan berbasis teknologi dapat membantu mereka meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan Bahasa Indonesia. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ini juga seperti presentasi visual, rekaman suara dan video interaktif yang memungkinkan mahasiswa untuk melatih keterampilan berbicara secara mandiri. Sehingga mahasiswa juga bisa mendapatkan umpan balik secara langsung. Namun ada 20,39% responden mahasiswa yang tidak merasakan adanya peningkatan dalam keterampilan berbicara Bahasa Indonesia ketika mereka menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini disebabkan karena kurangnya praktik secara langsung dan keterbatasan teknologi dalam memberikan pengalaman berbicara yang lebih alami seperti saat komunikasi secara langsung maupun tatap muka.

Table 6. Penggunaan teknologi dalam keterampilan berbicara Bahasa Indonesia

Pertanyaan	Jawaban	Responden
Apakah media pembelajaran berbasis teknologi membantu meningkatkan keterampilan berbicara dalam Bahasa Indonesia?	Iya	98 Orang
	Tidak	5 Orang

**Table 7.** Sebagian besar mahasiswa yaitu 79,61% responden merasa media pembelajaran berbasis teknologi lebih mudah diingat dibandingkan buku teks karena bersifat interaktif, menyajikan informasi dalam berbagai format seperti video, audio, dan animasi, serta dapat diakses kapan saja. Sementara itu, sebanyak 20,39% responden merasa buku teks lebih terstruktur dan mendalam, tetapi kurang menarik bagi sebagian orang.

**Table 7.** Penggunaan teknologi dalam memudahkan mengingat materi

Pertanyaan	Jawaban	Responden
Apakah Anda merasa lebih mudah mengingat materi yang disampaikan melalui media teknologi dibandingkan dengan buku teks?	Iya	75 Orang
	Tidak	28 Orang

**Table 8.** Berdasarkan hasil kuisisioner, terdapat sebanyak 66,99% responden mahasiswa setuju penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen. Peningkatan ini bisa melalui aplikasi atau platform online untuk berdiskusi, membuat forum, dan dapat diadakan sesi tanya jawab secara virtual untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa berdiskusi lebih aktif dengan dosen. Namun tidak sedikit juga yaitu sebesar 33,01% responden mahasiswa menjawab bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak bisa meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen. Tapi bisa jadi ini karena kurangnya mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan juga mungkin karena masih terlihat adanya masalah komunikasi ketika dilakukannya pembelajaran melalui teknologi.

**Table 8.** Interaksi antara mahasiswa dan dosen

Pertanyaan	Jawaban	Responden
Apakah menurut Anda penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen?	Iya	69 Orang
	Tidak	34 Orang

**Table 9.** Hasil kuisisioner menunjukkan bahwa sebesar 62,14% responden mahasiswa mengalami kendala saat mengakses media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan kendala utama yaitu adalah koneksi internet yang tidak stabil, kemudian banyak keterbatasan perangkat yang mendukung pembelajaran secara digital, juga kurang literasi baik bagi guru maupun siswa dalam cara menggunakan teknologi pada pembelajaran. Namun, 37,86%

responden mahasiswa tidak mengalami kendala saat mengakses media pembelajaran berbasis teknologi. Perbedaan ini memperlihatkan masih banyak kesenjangan fasilitas pendidikan bagi mahasiswa di seluruh Indonesia.

**Table 9.** Kendala dalam akses teknologi

Pertanyaan	Jawaban	Responden
Apakah Anda mengalami kendala dalam mengakses media pembelajaran berbasis teknologi, seperti koneksi internet atau keterbatasan perangkat?	Iya	64 Orang
	Tidak	39 Orang

**Table 10.** Berdasarkan hasil kuisisioner, sebanyak 79,61% responden mahasiswa mendukung perluasan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Mereka setuju dengan penggunaan teknologi pada perkuliahan bisa meningkatkan efektifitas pembelajaran dan efisiensi waktu dalam perkuliahan. Sementara itu, 20,39% mahasiswa kurang setuju adanya perluasan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan teknologi. Beberapa dari mahasiswa masih menyukai pembelajaran secara konvensional, karena dapat menghindari kemungkinan terjadinya kendala teknis saat pembelajaran berlangsung.

**Table 10.** Dukungan terhadap penerapan yang lebih luas

Pertanyaan	Jawaban	Responden
Apakah Anda setuju jika media pembelajaran berbasis teknologi lebih banyak diterapkan dalam perkuliahan Bahasa Indonesia?	Iya	82 Orang
	Tidak	21 Orang

Tabel Hasil pengamatan pertanyaan esai

Pertanyaan	Jawaban	Responden	Keterangan
Seberapa efektif penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi Bahasa Indonesia? Berikan contoh dan alasan yang	Sangat Efektif	31 Orang	Responden dalam kategori ini menekankan bahwa teknologi membuat pembelajaran lebih inovatif dan menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar, serta memungkinkan interaksi langsung melalui forum diskusi dan kuis interaktif yang membantu

mendukung pendapat Anda.			menguji pemahaman secara langsung, juga video materi kuliah yang dapat diulang kapan saja menjadi alasan utama mengapa mereka merasa media berbasis teknologi ini sangat efektif.
	Efektif	57 Orang	Menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi membantu mereka memahami materi lebih mudah karena penyajian yang lebih menarik dan fleksibel. Dan penggunaan video, animasi, dan presentasi interaktif membuat materi lebih mudah dipahami dibandingkan hanya membaca teks dalam buku. Akses terhadap sumber belajar lebih luas karena dapat mencari referensi tambahan secara daring.
	Tidak Efektif	15 Orang	Responden yang menilai media pembelajaran berbasis teknologi tidak efektif beralasan bahwa distraksi digital mengurangi fokus belajar, keterbatasan akses internet menghambat pembelajaran, dan interaksi langsung dalam metode konvensional lebih mendukung pemahaman mendalam, terutama dalam keterampilan menulis dan berdiskusi.

Pertanyaan	Jawaban	Responden	Keterangan
Menurut Anda, apakah media pembelajaran berbasis teknologi lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? Mengapa?	Media berbasis teknologi lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional	80 Orang	Mayoritas responden menyatakan bahwa media berbasis teknologi membuat pembelajaran lebih interaktif, fleksibel, dan menarik dibandingkan metode konvensional yang cenderung monoton, di mana ceramah atau buku teks panjang tanpa media pendukung sering membuat mereka bosan dan kurang fokus, sementara teknologi

		mempermudah akses ke materi tambahan seperti artikel, jurnal, dan video penjelasan dari berbagai sumber.
Metode berbasis teknologi kurang efektif dibandingkan metode konvensional	15 Orang	Beberapa responden menyebutkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki fasilitas teknologi yang memadai, seperti perangkat yang kompatibel atau koneksi internet yang stabil, sehingga dapat menjadi kendala dalam pembelajaran. Keterbatasan ini membuat sebagian mahasiswa kesulitan mengakses materi secara optimal, terutama dalam mengikuti kelas daring, mengunduh bahan ajar, atau berpartisipasi dalam diskusi interaktif.
Keduanya sama efektif, tanpa perbedaan yang signifikan	8 Orang	Sebagian kecil berpendapat bahwa efektivitas pembelajaran tidak bergantung pada metode, melainkan pada cara penyampaian materi dan bagaimana mahasiswa memanfaatkannya. Jika materi disampaikan dengan jelas dan menarik, serta mahasiswa memiliki motivasi dan inisiatif untuk belajar, maka pembelajaran akan tetap efektif, terlepas dari media yang digunakan.

---

#### 4. SIMPULAN

Pada penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan dampak yang positif terutama dalam meningkatkan pemahaman dan juga motivasi para mahasiswa. Dengan adanya bantuan berbasis teknologi ini penyajian materi akan jauh lebih fleksibel dan menarik melalui berbagai media seperti animasi, video pembelajaran dan presentasi yang semakin interaktif. Tidak hanya itu, akses terhadap sumber belajar juga semakin mudah untuk dijangkau berkat adanya referensi tambahan yang bisa diakses secara daring.

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan seperti adanya gangguan dari perangkat digital yang mungkin dapat menyebabkan kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran, adanya keterbatasan dalam mengakses internet, dan terjadinya interaksi secara langsung yang sering kali dinilai jauh lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan berdiskusi.

Secara keseluruhan, media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi para mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Meskipun dalam efektivitasnya sangat bergantung pada beberapa faktor termasuk dalam mengakses sebuah teknologi, terjadinya pengelolaan gangguan digital, dan diperlukan adanya interaksi tatap muka dalam proses pembelajaran secara langsung.

## 5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

## 6. REFERENSI

- Creswell, John W. (2009). *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Demmanggasa, Y., Sabilaturrizqi, M., Kasnawati, K., Mardikawati, B., Ramli, A., & Arifin, N. Y. (2023). DIGITALISASI PENDIDIKAN: AKSELERASI LITERASI DIGITAL PELAJAR MELALUI EKSPLORASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(5). 11158–11167. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.22045>
- Fikri, M. I., & Amalia, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran SOLE Terhadap Pengembangan Keterampilan Abad 21 pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 12(2), 147–155.
- Kardika, R., W., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Penggunaan Media Digital terhadap Kemampuan Literasi Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6715-6721. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2307>
- Sueca, I. N., & Dewi, J. B. A. S. P. (2023). KEMAMPUAN LITERASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS MULTIMODAL DI KELAS X SMA N 2 BANGLI. *Jurnal Pendidikan Deiksis*. 5(1). 21-29. <https://doi.org/10.59789/deiksis.v5i1.134>
- Susanti, R. (2013). Teknologi Pendidikan Dan Peranannya Dalam Transformasi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 15–23. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v2i2.448>